

# Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu Terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Secara Daring

Suharmi<sup>1)</sup>; Piya Henita<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [suharmi@umb.ac.id](mailto:suharmi@umb.ac.id); <sup>2)</sup> [piyohenita27@gmail.com](mailto:piyohenita27@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [16 Mei 2022]

Revised [2 Juni 2022]

Accepted [25 Juni 2022]

## KEYWORDS

Perception, Online Lecture

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, Angket/kuesioner, dan Dokumentasi, dan teknik analisis data persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring kurang setuju dengan persentase 64,36% berada pada interval 52- 67 dengan total sampel 50 responden dari dari semester 3, semester 5, dan semester 7. Pada pelaksanaan perkuliahan daring pada masa pandemi covid-19, banyak faktor yang menjadi penghambat terutama faktor sinyal yang kurang memadai, suasana rumah yang kurang kondusif, dan memerlukan kuota yang cukup

## ABSTRACT

This study aims to determine the perception of students of the economic education study program at the University of Muhammadiyah Bengkulu on the implementation of online lectures. This research is a quantitative descriptive study. The data collection used in this research are Observation, Questionnaire / Questionnaire, and Documentation, and percentage data analysis techniques. The results of this study indicate that the perception of students of the Economic Education Study Program FKIP University of Muhammadiyah Bengkulu against the implementation of online lectures does not agree with the percentage of 64.36% being in the interval 52-67 with a total sample of 50 respondents from semester 3, semester 5, and semester 7. In the implementation of online lectures during the covid-19 pandemic, many factors became obstacles, especially the inadequate signal factor, the less conducive home atmosphere, and the need for sufficient quota.

## PENDAHULUAN

Kehidupan dunia pada akhir tahun 2019 awal tahun 2020 dihebohkan dengan adanya penyakit yang menyebar dan mematikan yang mulanya ditemukan di daerah Wuhan, China. Virus Corona menyebabkan sindrom pernapasan akut, yang merupakan kondisi menular (sindrom pernapasan akut parah Coronavirus atau SARS-CoV 2). Coronavirus disease-2019, disingkat COVID-19, adalah nama lengkap yang diberikan untuk virus ini kemudian. Virus ini telah menyebar secara signifikan sejak ditemukan, sehingga menjadi pandemi global yang berlanjut hingga hari ini. Pandemi ini merebak di hampir seluruh wilayah Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 (Zhafira et al., 2020).

Penyebaran virus ini sangat cepat dan sulit dikendalikan sehingga masyarakat Indonesia merasa cemas dengan adanya penyebaran COVID-19 di Indonesia. Untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 pemerintah menerapkan (PSBB) dan dihimbau kepada masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan sekaligus menjaga jarak dan tidak banyak melakukan aktivitas diluar rumah sehingga untuk proses pembelajaran dalam dunia pendidikan juga kena dampaknya, sehingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara dalam jaringan (daring).

Pembelajaran adalah proses siswa berinteraksi dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa saling bertukar informasi satu sama lain. Kegiatan belajar mengajar digunakan untuk menentukan prestasi siswa dan mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar. Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan melalui pelatihan dan mengubah diri sendiri. (Ratnawati & Vivianti, 2015).

Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh secara online. Pelaksanaan pembelajaran ini memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *internet* yang berusaha untuk mempromosikan akses siswa ke pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas tinggi. Menurut Dewi (2020) Penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah pembelajaran *online* (daring). Siswa yang belajar *online* (daring) memiliki lebih

banyak *fleksibilitas* dalam jadwal belajar mereka dan dapat belajar kapan pun dan di mana pun mereka mau. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru melalui beberapa alat *Google classroom*, konferensi video, telepon atau obrolan langsung, *zoom* atau melalui *grup WhatsApp*.

Pembelajaran daring yang dilakukan setiap perguruan tinggi memiliki kebijakan masing – masing dalam proses pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Bengkulu proses pembelajaran dilakukan melalui *google classroom*, *E-learning* (kelaskito), *watshap*, *zoom meeting*, dan *email*, dan banyak lagi teknologi informasi lainnya yang dapat dipergunakan untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar. Dalam pelaksanaannya tidak semulus yang diperkirakan dalam pembelajaran daring seperti adanya kendala sinyal, kuota internet yang mahal, sarana dan prasarana yang kurang memadai, sehingga mempersulit proses belajar mengajar. tidak banyak mahasiswa yang setuju dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring, karena dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring kurang efektif.

Pada tanggal 15 maret 2020 ada intruksi/edaran dari Walikota Bengkulu tentang libur sekolah antisipasi penyebaran virus corona (COVID-19), adapun intruksi dari Walikota Bengkulu menginstruksikan untuk meliburkan sekolah TK/RA/PAUD/, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK, Perguruan Tinggi, LKP dan PKBM di kota Bengkulu dan mengganti dengan kegiatan belajar dirumah selama 14 hari kedepan, Dinas Pendidikan Kota Bengkulu untuk tetap memantau aktivitas guru disetiap satuan Pendidikan dalam memastikan pelayanan proses belajar mengajar selama siswa beraktivitas di rumah dengan memaksimalkan pemanfaatan alat – alat digital. Dengan adanya himbuan tersebut Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Bengkulu meliburkan pelaksanaan perkuliahan tatap muka (*offline*), dan mengganti dengan pembelajaran secara dalam jaringan (daring) selama 14 hari kedepannya. Penyebaran kasus positif COVID-19 semakin meningkat sehingga Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengeluarkan surat edaran rektor pada tanggal 2 juni 2020, memperpanjang masa *Work from Home* dan *Study from Home* Universitas Muhammadiyah Bengkulu sampai dengan tanggal 27 juni 2020.

Pada awalnya pembelajaran daring yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan aplikasi *watshap*. dan kemudian disusul dengan penggunaan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran. Pada periode selanjutnya Universitas Muhammadiyah Bengkulu menggunakan *E- learning* (Kelas Kito) sebagai media pembelajaran. Pembelajaran daring yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu selama pandemi COVID-19 dan tetap dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2019/2020. ..

## LANDASAN TEORI

### Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Ika Yulianingsih, Doby putro Parlindungan (2020). Yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap perkuliahan daring selama pandemic covid – 19 dimasa pandemi covid-19, penelitian ini mencoba menyelidiki bagaimana perasaan mahasiswa pendidikan olahraga terhadap perkuliahan online. Teknik pengumpulan data meliputi survei dan kuesioner online. Sebanyak 65 siswa digunakan sebagai sampel. Dan temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa 92,3% siswa setuju dengan pembelajaran *online* (daring) selama pandemi covid-19, 6,1 % tidak setuju, dan 1,5 % tidak setuju dalam mengikuti pembelajaran online. Kesimpulannya, siswa setuju dengan pembelajaran online selama pandemi. covid-19 (Yulianingsih & Parlindungan, 2020).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lukman (2020). Yang berjudul “Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran secara daring dimasa pandemic covid-19”. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian berbentuk survey, untuk teknik pengumpulan data dengan tujuan mengukur kesan siswa terhadap pembelajaran online, kuesioner dengan skala Likert digunakan. Penelitian ini melibatkan 95 mahasiswa pendidikan kimia dari tahun ajaran 2019–2020, tahun ajaran 2018–2019, tahun ajaran 2017–2018, dan tahun ajaran 2016–2017. Responden adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan studi online selama 10 minggu. (Hadi, 2020)
3. Penelitian yang dilakukan Vivina Eprilison, Jimi Ronald, Sri Wahyuni, Mona Amelia (2021) yang berjudul “Persepsi mahasiswa STKIP PGRI sumatra barat tentang kuliah daring (online) selama pandemic covid-19”. Studi ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dan metodologi survei, yang keduanya dilakukan secara online melalui pendistribusian formulir Google kepada peserta. Hasil penelitian ini menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana atau perangkat teknologi yang digunakan selama proses perkuliahan online, jenis platform yang digunakan selama proses perkuliahan online, kendala yang dihadapi mahasiswa selama perkuliahan online, akses internet dan kuota internet yang digunakan selama perkuliahan, dan banyak lagi. berkaitan dengan kuliah online pandemi covid-19. (Eprilison et al., 2021).



4. Penelitian yang dilakukan oleh Rhomiy Handican, Miftahul Jannah, Zakky (2020) yang berjudul "Persepsi mahasiswa IAIN kerinci terhadap pelaksanaan perkuliahan daring". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesan mahasiswa terhadap perkuliahan online. Untuk analisis data digunakan pendekatan survei skala Likert dengan jumlah sampel 51 responden yang merupakan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Ada berbagai aspek yang harus diprioritaskan. Bahan atau metode pembelajaran, hubungan siswa, dan lingkungan belajar adalah beberapa faktor tersebut. Fokus penelitian ini adalah pada persepsi mahasiswa terhadap unsur-unsur pelaksanaan pembelajaran kuliah online (Handican, Rhomiy Jannah, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, Angket/kuesioner, dan Dokumentasi, dan teknik analisis data persentase. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi yang masih aktif dan yang telah melaksanakan perkuliahan secara daring selama diterapkannya pembelajaran daring.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring kurang setuju dengan persentase 64,36% berada pada interval 52- 67 dengan total sampel 50 responden dari semester 3, semester 5, dan semester 7. Pada pelaksanaan perkuliahan daring pada masa pandemi covid-19, banyak faktor yang menjadi penghambat terutama faktor sinyal yang kurang memadai, suasana rumah yang kurang kondusif, dan memerlukan kuota yang cukup

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penyajian analisis data yang dikemukakan peneliti maka diketahui hasil penelitian persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring, secara per item soal yaitu:

1. Pelaksanaan perkuliahan secara daring lebih efektif dari pada perkuliahan secara tatap muka  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai pelaksanaan perkuliahan secara daring lebih efektif dari pada perkuliahan secara tatap muka tidak setuju . Dikarenakan dalam pelaksanaan perkuliahan secara daring kurang efektif banyak kendala yaitu jaringan yang sulit dijangkau di daerah tempat tinggal mahasiswa, sehingga pelaksanaan perkuliahan terganggu.
2. Mahasiswa merasa lebih senang dan puas perkuliahan dilakukan secara tatap muka dari pada secara daring  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang merasa lebih senang dan puas perkuliahan dilakukan secara tatap muka dari pada perkuliahan secara daring setuju. Mahasiswa lebih senang perkuliahan dilakukan secara tatap muka. Dikarenakan perkuliahan secara tatap muka, mahasiswa bisa berinteraksi secara langsung dengan dosen baik pun dengan mahasiswa lainnya dalam pelaksanaan perkuliahan.
3. Penggunaan media *e-learning* (kelas kito) lebih efektif dan efisien dari pada media google classroom.  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai penggunaan media *e-learning* (kelas kito) lebih efektif dari pada media google classroom tidak setuju. Dikarenakan penggunaan media *e-learning* (kelas kito) perlu akses jaringan yang stabil, jika daerah yang sulit dijangkau jaringan internet, maka sulit untuk mengakses layanan *e-learning*.
4. Pelaksanaan perkuliahan secara daring dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dari pada perkuliahan secara tatap muka.

- Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai pelaksanaan perkuliahan secara daring dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dari pada perkuliahan secara tatap muka tidak setuju. Dikarenakan dalam pelaksanaan perkuliahan daring seperti halnya dalam penugasan yang ditugaskan untuk mahasiswa bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, dengan penugasan secara daring kebanyakan mahasiswa hanya mengkop *paste* dari internet.
5. Pelaksanaan perkuliahan secara daring lebih santai dari pada perkuliahan secara tatap muka  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai pelaksanaan perkuliahan secara daring lebih santai dari pada perkuliahan secara tatap muka setuju. pelaksanaan perkuliahan secara daring lebih santai karena proses perkuliahan dilakukan dengan menggunakan media internet dengan penyampaian materi yang diberikan secara monoton.
  6. Perkuliahan daring mengarahkan mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dan kreatif  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai perkuliahan daring mengarahkan mahasiswa untuk dapat belajar secara mandiri dan kreatif setuju. Dikarenakan pada perkuliahan daring mahasiswa dituntut untuk belajar mandiri dan kreatif, dengan mempelajari materi melalui media internet.
  7. Biaya yang dikeluarkan pada perkuliahan daring lebih sedikit dari pada perkuliahan secara tatap muka  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai biaya yang dikeluarkan pada perkuliahan daring lebih sedikit dari pada perkuliahan secara tatap muka setuju. Dikarenakan biaya yang diperlukan pada perkuliahan secara tatap muka lebih banyak seperti biaya hidup sehari – hari, biaya kosan, dan biaya lainnya.
  8. Penerimaan materi yang disampaikan pada perkuliahan secara daring lebih baik dari pada perkuliahan secara tatap muka  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai Penerimaan materi yang disampaikan pada perkuliahan secara daring lebih baik dari pada perkuliahan secara tatap muka tidak setuju. Penerimaan materi pada perkuliahan secara daring kurang memadai dari pada perkuliahan secara tatap muka, dikarenakan dalam pelaksanaan perkuliahan daring mahasiswa melakukan kegiatan lain pada saat pelaksanaan perkuliahan daring seperti halnya ada yang tidur pada saat perkuliahan daring dilaksanakan.
  9. Sistem pengumpulan tugas pada perkuliahan secara daring lebih praktis  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai sistem pengumpulan tugas pada perkuliahan secara daring lebih praktis setuju. Dikarenakan dalam pengumpulan tugas melalui internet lebih praktis, tidak perlu lagi untuk diprint out tugas yang di kerjakan.
  10. Mahasiswa merasa sulit berkonsentrasi saat perkuliahan dari rumah, karena suasana rumah yang kurang kondusif  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai kesulitan berkonsentrasi saat perkuliahan dari rumah, karena suasana rumah yang kurang kondusif. Pelaksanaan perkuliahan secara daring yaitu perkuliahan yang dilakukan dari rumah, banyak kendala pada saat perkuliahan daring rumah seperti halnya jaringan internet yang sulit, suasana rumah yang kurang kondusif, sehingga mahasiswa sulit berkonsentrasi dalam proses perkuliahan.
  11. Keberhasilan dalam perkuliahan secara daring tergantung banyak faktor, faktor utamanya adalah sinyal dan kuota.  
Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai keberhasilan dalam perkuliahan secara daring tergantung banyak faktor , faktor utamanya adalah sinyal dan kuota sangat setuju. Perkuliahan daring memiliki kendala dalam pelaksanaannya terutama sinyal dan kuota, jika didaerah yang jaringan internetnya sulit maka akan menghambat proses perkuliahan, dan memerlukan kuota yang cukup.
  12. Pelaksanaan perkuliahan secara daring nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa meningkat dari pada pelaksanaan perkuliahan secara tatap muka.



Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mengenai pelaksanaan perkuliahan secara daring nilai indeks prestasi kumulatif mahasiswa meningkat dari pada pelaksanaan perkuliahan secara tatap muka setuju. pada pelaksanaan perkuliahan secara daring nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa nilai yang diperoleh mahasiswa meningkat dikarenakan pada pelaksanaan perkuliahan secara daring banyak tugas yang diberikan dari pada perkuliahan secara tatap muka, sehingga dengan itu dapat menunjang penambahan nilai untuk mahasiswa.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring, dari hasil data angket penelitian diatas kurang setuju , dengan jumlah responden 50 orang, jumlah data secara keseluruhan 1.931, dengan persentase 64,36% pada interval 52 - 67..

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dapat disimpulkan, berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, persepsi mahasiswa terhadap program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu terhadap pelaksanaan perkuliahan secara daring, diketahui secara keseluruhan Kurang setuju dengan persentase 64,36 % pada interval 52 - 67. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaan perkuliahan daring pada masa pandemi covid-19, banyak faktor yang menjadi penghambat terutama faktor sinyal yang kurang memadai, suasana rumah yang kurang kondusif, dan memerlukan kuota yang cukup.

### Saran

1. Bagi dosen dalam perkuliahan yang dilakukan secara daring hendaknya jangan memberatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan perkuliahan
2. Bagi mahasiswa hendaknya beradaptasi dengan kuliah online , mahasiswa dituntut untuk lebih efektif dan efisien dalam penggunaan teknologi dan dapat berpikir kreativitas dalam penggunaan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Eprillison, V., Ronald, J., Wahyuni, S., Amelia, M., Studi, P., Ekonomi, P., Pgri, S., & Barat, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat tentang Kuliah Daring ( Online ) selama Pandemi Covid19. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 51–59.
- Hadi, L. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Student Perceptions of Online Learning During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Zarah*, 8(2), 56–61.
- Handican, Rhomiy Jannah, M. Z. (2020). Persepsi Mahasiswa IAIN Kerinci terhadap Pelaksanaan Perkuliahan Secara Daring. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 2(2), 143–155.
- Prasetyo, bambang.jannah, lina miftahul. (2005). *metode penelitian kuantitatif*.
- Raimanu, G. (2020). ... Mahasiswa Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso). *Ekomen*, 19(2), 1–9. <http://ojs.unsimar.ac.id/index.php/EkoMen/article/view/336>
- Ratnawati, D., & Vivianti, V. (2015). Student Perceptions of Online Learning in Information Technology Application Practice Courses. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2), 110–119.
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian manajemen*.
- Sugiyono. (2008). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan*.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kombinasi*.

- Universitas Medan Area. (2020). *Kuliah Online, Apa Saja yang Bisa Dijadikan Indikator Penilaian?* Pascasarjana Universitas Medan Area. <http://pasca.uma.ac.id/2020/09/kuliah-online-apa-saja-yang-bisa-dijadikan-indikator-penilaian/>
- Yulianingsih, I., & Parlindungan, D. P. (2020). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Olahraga Terhadap Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4, 31–45.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(2), 37–45.